

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Pisau Ukur	8
1. Pengertian Media dan Media Pembelajaran	8
2. Pentingnya Media dalam Proses Pembelajaran	10
3. Fungsi dan Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran	12
4. Prinsip-prinsip Penggunaan Media dalam Pembelajaran	15
5. Media Pisau Ukur dalam Keterampilan Memotong Sayuran	16
B. Hambatan Anak Tunagrahita Ringan dalam Keterampilan Memotong Sayur	18
1. Pengertian Anak Tunagrahita	18

2. Karakteristik, Permasalahan, Kebutuhan, dan Pendidikan Penyandang Tunagrahita Ringan	21
a. Karakteristik	21
b. Permasalahan	24
c. Kebutuhan	25
d. Pendidikan	26
C. Keterampilan Memotong Sayuran Pada Anak Tunagrahita	27
1. Pengertian Keterampilan Memotong	27
2. Teknik dan Jenis Memotong Sayuran	29
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	33
E. Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel	38
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	69

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan	72
B. Rekomendasi	73

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

Shella Siti Novianti, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMOTONG SAYURAN MELALUI MEDIA PISAU UKUR PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN SMPLB DI SLB BUDI NURANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR TABEL

3.1 Daftar para ahli untuk <i>Expert Judgement</i> Instrumen	44
3.2 Hasil Validitas Instrumen	44
4.1 Data perolehan keterampilan memotong sayuran	50
4.2 Pencatatan skor peolehan EL pada fase <i>Baseline 1</i> (A-1)	52
4.3 Pencatatan skor peolehan EL pada fase intervensi (B)	53
4.4 Pencatatan skor peolehan EL pada fase <i>Baseline 2</i> (A-2)	54
4.5 Panjang Kondisi pada setiap fase	55
4.6 Estimasi Kecenderungan Arah	57
4.7 Ringkasan Kecenderungan Stabilitas	61
4.8 Jejak Data Keterampilan Memotong Sayuran	62
4.9 Level Stabilitas dan Rentang	63
4.10 Perubahan Level	63
4.11 Ringkasan Hasil Analisis dalam Kondisi	64
4.12 Variabel yang diubah	65
4.13 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya	65
4.14 Perubahan Kecenderungan Stabilitas	65
4.15 Perubahan Level	66
4.16 Data Overlap	68
4.17 Ringkasan Hasil Analisis Antar Kondisi	68

DAFTAR GRAFIK

3.1 Struktur Dasar Desain A-B-A	36
4.1 Data Perolehan Keterampilan Memotong sayuran	51
4.2 Perolehan Skor Keterampilan Memotong Sayuran Fase <i>Baseline-1</i>	52
4.3 Perolehan Skor Keterampilan Memotong Sayuran Fase Intervensi	54
4.4 Perolehan Skor Keterampilan Memotong Sayuran Fase <i>Baseline-2</i>	55
4.5 Kecenderungan Arah Keterampilan Memotong sayuran	56
4.6 Kecenderungan Stabilitas fase <i>Baseline-1</i> (A-1)	58
4.7 Kecenderungan Stabilitas Fase Intervensi (B)	59
4.8 Kecenderungan Stabilitas fase <i>Baseline-2</i> (A-2)	61
4.9 Data Overlap fase <i>Baseline-1</i> ke Intervensi (B)	67
4.10 Data Overlap fase Intervensi (B) ke <i>Baseline-2</i> (A-2)	67

DAFTAR GAMBAR

2.1 Media Pisau Ukur	16
2.2 Potongan <i>Chiffonnade</i>	30
2.3 Potongan <i>Brunoise</i>	30
2.4 Potongan <i>Macedoine</i>	31
2.5 Potongan <i>Paysanne</i>	31
2.6 Potongan <i>Julienne</i>	31
2.7 Potongan <i>Jardiniere</i>	32
2.8 Potongan <i>Mirepoix</i>	32
2.9 Potongan <i>Allumettes</i>	32
2.10 Potongan <i>Chopped</i>	32
2.11 Potongan <i>Mince</i>	33
2.12 Potongan <i>Slice</i>	33
2.13 Potongan <i>Wedges</i>	33

DAFTAR LAMPIRAN

Surat-surat	77
Kisi-kisi	82
Instrumen	84
Penilaian per-sesi	88
Expert judgement	89
Penilaian	116
Dokumentasi	131